



NSW Education Standards Authority

--	--	--	--	--

Centre Number

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

**2021** HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

# Indonesian Extension

## Written Examination

---

### General Instructions

- Reading time – 10 minutes
- Working time – 1 hour and 50 minutes
- Write using black pen
- Monolingual and/or bilingual print dictionaries may be used
- Write your Centre Number and Student Number at the top of this page

---

### Total marks: 40

#### Section I – 25 marks (pages 2–7)

This section has two parts, Part A and Part B

- Allow about 1 hour and 10 minutes for this section

Part A – 15 marks

- Attempt Question 1

Part B – 10 marks

- Attempt Question 2

#### Section II – 15 marks (page 8)

- Attempt either Question 3 or Question 4
- Allow about 40 minutes for this section

## Section I — Response to Prescribed Text

25 marks

Allow about 1 hour and 10 minutes for this section

### Part A – 15 marks

#### Attempt Question 1

Answer the question in the spaces provided. These spaces provide guidance for the expected length of response.

---

Your answers will be assessed on how well you:

- respond critically to the prescribed text
  - analyse how meaning is conveyed
  - demonstrate an understanding of the relationship between the prescribed text and prescribed issues
  - communicate information and ideas in comprehensible English
- 

#### Question 1 (15 marks)

Read the excerpt from the book *Sokola Rimba (The Jungle School)* and then answer in ENGLISH the questions that follow.

**2 Desember 1999**

#### **Arti kemajuan bagi Orang Rimba**

Sering kali pengertian ‘maju’ diartikan sama persis dengan pengertian modern seperti peradaban kota besar Jambi atau bahkan Jakarta. Saat kami dikunjungi rombongan Inhutani Pusat dari Jakarta untuk meninjau kemungkinan perluasan CB12 (Cagar Biosfer Bukit Duabelas), terlihat bagaimana mereka memaknai apa yang disebut ‘pembangunan’. Sangat mengecewakan saat mereka mengancam WARSI, lalu berkata bahwa kami telah mencagarkan Orang Rimba dan hanya akan menjadikan mereka objek wisata karena dibiarkan tetap ‘terbelakang’. Artinya mereka tidak menangkap tujuan yang sebenarnya atau memang sudah apriori.

Konsep mereka pun sepertinya menyamaratakan pembangunan Orang Rimba dengan penduduk di pulau Jawa pada umumnya. Seolah-olah cara hidup Orang Rimba adalah karena mereka miskin dan bodoh. Padahal Orang Rimba tidak miskin dan juga tidak bodoh. Sama seperti keadaan *orang terang* yang juga terlihat bodoh di tengah rimba dan sering jadi bahan tertawaan Orang Rimba. Ini terlihat dari saran Inhutani untuk menggalakkan peternakan lebah dan perkebunan rotan bagi Orang Rimba.

**Question 1 continues on page 3**

## Question 1 (continued)

Masalahnya bukan itu, tapi sebenarnya hanya karena Orang Rimba belum tahu atau belum mau dengan apa yang ditawarkan dunia luar. Dalam beberapa hal malah alasannya lebih karena tidak cocok. Dan perdebatan antara Inhutani dan kami staf WARSI itu pun berlanjut panjang dan dimenangkan oleh mereka, semata-mata hanya karena kami segan dengan para Orang Rimba yang duduk di samping kami dan juga karena kami memang sedang ‘ada maunya’.

Sepertinya mereka lebih pintar dalam memahami situasinya hingga kami semua harus mendengarkan dan menyetujui pendapat mereka. Tapi apakah artinya perdebatan seperti itu, yang bahkan tak mau mendengarkan pendapat Orang Rimba lebih dulu. Kami waktu itu menyimpulkan; yang penting CB12 diperluas. Aku geli waktu Robert berkomentar pada satu bapak Orang Rimba saat menyalami orang Inhutani, “Bapak paham kan? Dia akan bantu supaya hutan lindung ini diperluas, jadi janganlah disantet.” Orang Inhutani itu terkejut.

Belakangan aku dengar dari *driver*, sepanjang jalan pulang tidak satu pun mereka yang buang ludah ke luar jendela, semua ditampung di tisu atau sapu tangan mereka ataupun berhenti untuk buang air kecil, padahal perjalanan cukup panjang, sekitar delapan jam baru sampai Kota Jambi.

### **5 Desember 1999** **Inspiring Helen**

Sehari setelah aku keluar rimba, aku bertemu dengan Helen Cruz, Ph.D, seorang konsultan Bank Dunia, yang ingin bertemu kami dan kemudian meninjau lokasi Orang Rimba. Kami kembali membicarakan kata ‘terbelakang’ yang kemarin berulang-ulang disebut orang-orang Inhutani. Ia habis-habisan mengecam pendapat seperti itu, karena ia yakin pasti budaya dari masyarakat seperti Orang Rimba justru lebih alamiah. Ketika ia sudah banyak mengetahui kehidupan Orang Rimba, ia pun menyatakan kalau Orang Rimba lebih bersih dan arif terhadap lingkungan daripada orang kota.

Orang kotalah yang terbelakang. Orang kota malah sering memakai satu sungai untuk berbagai keperluan, membuat alam tercemar, juga sering mengonsumsi zat-zat kimia. Sementara di rimba ada pengertian bahwa penyakit memang terkumpul di hilir, sebuah kepercayaan animisme yang mendukung kelestarian dan perdamaian. Seharusnya kita bertanya mengapa Orang Rimba yang tidak kenal sekolah, tapi malah mampu melakukan pencegahan dari penyakit dan pengaruh orang asing.

© Butet Manurung, The Jungle School

**Question 1 continues on page 4**

Question 1 (continued)

- (a) In the excerpt, what does Butet specifically refer to as being '*sangat mengecewakan*'? 2

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

- (b) Why do the WARSI staff decide to narrow the focus of their discussion to the topic of CB12? 2

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

- (c) Explain what it is about Robert's actions that amuses Butet. 3

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Question 1 continues on page 5**

Question 1 (continued)

- (d) Explain the significance for Butet of meeting Helen Cruz at this time. **3**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Question 1 continues on page 6**

Question 1 (continued)

- (e) Explain how Butet uses language techniques to explore the concepts of '*maju*' and '*terbelakang*' in this excerpt. **5**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**End of Question 1**

## Section I (continued)

### Part B – 10 marks

#### Attempt Question 2

Answer the question in a writing booklet. Extra writing booklets are available.

---

Your answer will be assessed on how well you:

- write from a particular perspective in a specified context
  - demonstrate an understanding of the prescribed text
  - communicate information and ideas clearly and accurately in Indonesian
- 

#### Question 2 (10 marks)

Read the excerpt from the book *Sokola Rimba (The Jungle School)* and then answer the question that follows. Write approximately 200 words in INDONESIAN.

“Ibu, beri kami sekolah!”

Eh, kok indah sekali kata itu ... “Apa??”

Aku terperanjat, betapa terus terangnya. Tapi ini terlalu cepat. Aku belum siap kehilangan mereka, kalau tahu-tahu aku nanti dihardik *rerayo* (orang-orang dewasa) lagi.

... Sebetulnya aku takut sekali. ... Aku tidak mau hubungan itu rusak hanya karena introduksi baca-tulis yang tergesa-gesa.

From ‘Ibu, Beri Kami Sekolah’

© Butet Manurung, The Jungle School

*Bayangkan Anda adalah Butet. Sudah lima bulan sejak Anda bertemu dengan Helen Cruz. Anda menulis email kepada Helen yang isinya merenungkan perkembangan Anda dalam mendidik anak-anak Rimba, serta harapan Anda untuk masa depan mereka.*

Imagine you are Butet. It has been five months since you met with Helen Cruz. Write an email to Helen in which you reflect on your progress in educating the Rimba children, as well as your hopes for their future.

**Please turn over**

## Section II — Writing in Indonesian

**15 marks**

**Attempt either Question 3 or Question 4**

**Allow about 40 minutes for this section**

Answer the question in a SEPARATE writing booklet. Extra writing booklets are available.

Write approximately 300 words in INDONESIAN.

---

Your answer will be assessed on how well you:

- present and justify a point of view
  - write text appropriate to audience, purpose and context
  - structure and sequence information, opinions and ideas
  - demonstrate control of a range of language structures and vocabulary in Indonesian
- 

### Question 3 (15 marks)

*Anda baru saja membaca sebuah artikel di surat kabar yang menyatakan bahwa kaum muda membawa rasa optimis terhadap masa depan lingkungan hidup kita.*

*Tulislah surat kepada redaksi surat kabar untuk memberikan pendapat Anda.*

You have just read a newspaper article stating that young people bring a sense of optimism to the future of our environment.

Write a letter to the editor of the newspaper expressing your point of view.

**OR**

### Question 4 (15 marks)

*Anda baru saja membaca sebuah artikel di surat kabar yang menyatakan bahwa pemimpin seharusnya selalu menghormati hak manusia orang yang diwakilinya.*

*Tulislah surat kepada redaksi surat kabar untuk memberikan pendapat Anda.*

You have just read a newspaper article stating that leaders should always respect the human rights of the people they represent.

Write a letter to the editor of the newspaper expressing your point of view.

**End of paper**